

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang strategi kampanye partai aceh dalam perolehan kursi legislatif pada pemilu tahun 2024 di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi kampanye yang digunakan oleh Partai Aceh dalam upaya memperoleh kursi legislatif pada pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Lhokseumawe dan faktor dukungan terhadap Partai Aceh mengalami penurunan perolehan kursi pada pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Lhokseumawe. Fokus penelitian ini berada di Partai Aceh. Tema ini menarik untuk diteliti karena ingin melihat bagaimana strategi yang digunakan Partai Aceh untuk bisa meningkatkan jumlah kursi legislatif dan bagaimana Partai Aceh bisa meningkatkan jumlah kursi yang setiap pemilu mengalami penurunan jumlah kursi pada tahun 2014 memperoleh 10 kursi, pada tahun 2019 memperoleh 7 kursi dan pada pemilihan legislatif tahun 2024 memperoleh 5 kursi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menganalisis masalah-masalah yang ada di lapangan secara mendalam. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan maka penulis dapat menarik Kesimpulan bahwa : strategi yang digunakan Partai Aceh belum optimal, dikarenakan masih banyak pemilih pemula atau generasi Z yang menginginkan kinerja yang nyata, bukan hanya menggunakan strategi dengan perjanjian MoU Helsinki saja. Namun selama berkampanye Partai Aceh menggunakan strategi kampanye dengan bentuk: 1. Strategi yang digunakan oleh Partai Aceh melalui strategi politik identitas, Partai Aceh menggunakan strategi ini dengan menggaung-gaungkan perjanjian MoU Helsinki dan menggunakan strategi Modal Sosial strategi ini dengan melalui pendekatan tokoh ulama, tokoh gampong dan mantan kombatan, dan menggunakan strategi Media Sosial. 2. Faktor penurunan dukungan terhadap Partai Aceh dikarenakan adanya perubahan karakteristik pemilih Partai Aceh, meningkatnya persaingan antar partai yang dikarenakan kinerja legislator Partai Aceh, dan realisasi janji kampanye, strategi komunikasi kampanye yang kurang efektif.

Kata Kunci : Stategi Politik, Partai Aceh, Pemilihan Legislatif